

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil riset yang dilaksanakan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Harjamukti tentang “Efektivitas Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin Untuk Membangun Keluarga Sakinah (Studi di KUA Kecamatan Harjamukti)” dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Harjamukti sudah terlaksana dengan baik, pembinaan pranikah dilakukan 2 kali dalam 1 bulan (sepuluh hari) tidak lama dari jadwal akad nikah pukul 08.00-11.00. Kegiatan pengadaan bimbingan pranikah dibuka pada pukul 08.00-11.00 diawali dengan pengisian daftar hadir dan dibuka dengan membaca basmalah, surah Al Fatimah serta sholawat Nabi SAW serta dilanjutkan dengan memasuki bimbingan dan memberikan informasi yang diberikan dari pengawas KUA Kecamatan Harjamukti bersama badan terkait. Pemberian materi bimbingan pranikah dilaksanakan dengan menggunakan gaya klasik layaknya kuliah, diskusi, serta praktek. Bahan yang disampaikan adalah tentang munakahat, keluarga beserta apa saja konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan pernikahan serta solusi penyelesaiannya, dan tentang kesehatan.

Pelaksanaan pembinaan pranikah sendiri dilakukan dengan rencana dilaksanakannya pembinaan pranikah adalah supaya kedua mempelai mempunyai pedoman awal untuk berumah tangga, kedua mempelai pun bisa tau terkait peraturan perkawinan baik dalam agama maupun secara hukum. Agar calon mempelai menjadi keluarga atau rumah tangga yang sakinah mawaddah warrahmah yang rukun, damai dan sejahtera. Tuntunan kedua mempelai mendapat pedoman untuk membuat visi dan misi pernikahan.

Harapan calon mempelai dan badan KUA Kecamatan Harjamukti adalah mengharapkan pembinaan pranikah berkesinambungan dan calon pengantin bisa mengikuti cara klasik ataupun individual. Badan KUA pun mengharapkan adanya pembinaan pranikah tersebut bisa menekan kasus perpisahan di KUA Kecamatan Harjamukti serta berharap para calon mempelai bisa hidup dengan harmonis, menerima baik maupun buruknya pasangan.

2. Efektifitas bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Harjamukti, sejauh ini belum nampak pengaruh yang berhubungan terhadap efektivitas kegiatan pelaksanaan bimbingan pranikah, akan tetapi adanya kegiatan ini diharapkan nantinya memiliki segudang keuntungan yang dapat diperoleh dari bimbingan pranikah serta diharapkan nantinya akan bisa mengurangi tingkat perpisahan di masa depan. Sesuai dengan hal tersebut dapat dihitung angka perceraian di KUA Kecamatan Harjamukti karena data sudah langsung dicatat oleh Pengadilan Agama yang diselenggarakan oleh KEMENKUMHAM. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Harjamukti dinilai sudah efektif meskipun dilakukan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi. Kendala dalam pelaksanaannya terdapat pada waktu kosong yang sulit didapatkan oleh calon mempelai karena tidak mendapatkan persetujuan dari tempat kerja, meskipun begitu biasanya calon mempelai akan hadir salah satunya atau mengikuti kegiatan dengan jadwal yang berbeda.

B. Saran

1. Untuk KUA semoga adanya kerja sama dan komunikasi dengan Kantor Peradilan Agama sebab dimaksudkan supaya KUA dan Kantor Pengadilan Agama bisa berupaya menurunkan kasus perpisahan dalam masyarakat.
2. Untuk calon pasangan pengantin semoga dapat menghadiri kegiatan pembinaan pranikah di KUA Kecamatan Harjamukti supaya bisa

mengerti makna pernikahan, makna keluarga serta kesehatan agar terhindar dari perpisahan dalam keluarga yang utuh serta menjadi keluarga sakinah.

